



Pengaruh Media Kolase Anorganik Kain Perca Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas III A Mata Pelajaran Seni Budaya dan Prakarya di SD Islam Terpadu Muhammadiyah Gunung Terang Bandar Lampung

The Effect of Inorganic Collage Media on Learning Outcomes of Class III A Students in Cultural Arts and Crafts Subjects at Integrated Islamic Elementary School Muhammadiyah Gunung Terang Bandar Lampung



Mila Turrohmah^a
Qomario^b
Ali Mashari^c
Rahayu Soraya^d

Article history:

Submitted: 10 January 2023
Revised: 05 February 2023
Accepted: 10 March 2023

Keywords:

Inorganic patchwork collage media, learning outcomes of Cultural Arts and Crafts

Abstract

The background of this research is the lack of use of patchwork inorganic collage media in the learning process on student learning outcomes in class III A in the subject of Cultural Arts and Crafts at the Integrated Islamic Elementary School Muhammadiyah Gunung Terang Bandar Lampung. This study aims to describe whether there is an influence of patchwork inorganic collage media on the learning outcomes of class III students in the Arts and Crafts subject at Muhammadiyah Integrated Islamic Elementary School Gunung Terang Bandar Lampung. The results of the researchers' observations revealed that the results of learning Arts and Crafts were still low. The method used in this study was quantitative with a pre-experimental design with one group pretest-posttest design. The population in this study was students of class III Muhammadiyah Integrated Islamic Elementary School Gunung Terang Bandar Lampung. The research sample consisted of 24 students. The sampling technique used purposive sampling technique. Data collection techniques using tests, documentation, data analysis techniques and using the t-test. The results of the study are shown by the results of the t-test (paired sample t test) for the same sample with different treatment (pretest-posttest) with t counts of 14, 145 and t tables of 1.711, based on the results of the research proving that there is an influence of inorganic collage media on cloth belief in the results of learning Arts and Crafts.

Abstrak

Latar belakang penelitian ini adalah kurangnya penggunaan media kolase anorganik kain perca dalam proses pembelajaran terhadap hasil belajar siswa kelas III A pada mata pelajaran Seni Budaya dan Keterampilan di

^a Seni Budaya dan Prakarya , STKIP Al Islam Tunas Bangsa Bandar Lampung
^b Seni Budaya dan Prakarya , STKIP Al Islam Tunas Bangsa Bandar Lampung
^c Seni Budaya dan Prakarya , STKIP Al Islam Tunas Bangsa Bandar Lampung
^d Seni Budaya dan Prakarya , STKIP Al Islam Tunas Bangsa Bandar Lampung

Sekolah Dasar Islam Terpadu Muhammadiyah Gunung Terang Bandar Lampung. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan apakah ada pengaruh media kolase anorganik kain perca terhadap hasil belajar siswa kelas III pada mata pelajaran Seni Budaya dan Prakarya di Sekolah Dasar Islam Terpadu Muhammadiyah Gunung Terang Bandar Lampung. Hasil observasi peneliti mengungkapkan bahwa hasil belajar Seni Budaya dan Keterampilan masih rendah. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif dengan desain pra-eksperimen dengan rancangan one group pretest-posttest design. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas III SD Islam Terpadu Muhammadiyah Gunung Terang Bandar Lampung. Sampel penelitian terdiri dari 24 siswa. Teknik pengambilan sampel menggunakan teknik purposive sampling. Teknik pengumpulan data menggunakan tes, dokumentasi, teknik analisis data menggunakan uji-t. Hasil penelitian ditunjukkan dengan hasil uji-t (paired sample t test) untuk sampel yang sama dengan perlakuan yang berbeda (pretest-posttest) dengan t hitung sebesar 14,145 dan t tabel sebesar 1,711, berdasarkan hasil penelitian tersebut membuktikan bahwa terdapat pengaruh media kolase anorganik terhadap keyakinan kain pada hasil belajar Seni Budaya dan Keterampilan.

Jurnal Pendidikan Tunas Bangsa © 2023.

This is an open access article under the CC BY-NC-ND license

(<https://creativecommons.org/licenses/by-nc-nd/4.0/>).

Corresponding author:

Mila Turrohmah

Seni Budaya dan Prakarya, STKIP Al Islam Tunas Bangsa Bandar Lampung

Email address: milaturohmah72@gmail.com

1. Pendahuluan

Menurut Syafril dkk (2017:31) pendidikan adalah proses dimana seseorang mengembangkan kemampuan sikap dan bentuk-bentuk tingkah laku lainnya di dalam masyarakat dimana ia hidup, proses sosial dimana orang dihadapkan pada pengaruh lingkungan yang terpilih dan terkontrol khususnya yang datang dari sekolah sehingga dapat memperoleh atau mengalami perkembangan kemampuan sosial dan kemampuan individu yang optimum.

Seni Budaya dan Prakarya menurut Susanto (2016:261) adalah pendidikan seni yang berbasis budaya yang aspek-aspeknya, meliputi: seni rupa, seni musik, seni tari, dan keterampilan. Pendidikan kesenian adalah salah satu faktor penentu dalam membentuk kepribadian siswa. Menurut Wardani (Maryanti, 2018:29) media kolase berasal dari kata *Collage* bahasa Inggris yang berarti merekat sedangkan dalam bahasa Perancis *coller* yang artinya merekatkan. Semua teknik ini untuk pengembangan dalam melukis yaitu menempelkan bahan-bahan bekas seperti kain perca, botol plastik, majalah bekas, atau lainnya dan direkatkan ke permukaan kertas yang sudah digambar dan di olesi dengan lem. Media kolase anorganik adalah perkembangan lebih lanjut dari seni lukis.

Nasar (Humaira dkk, 2015:2) mengemukakan bahwa hasil belajar merupakan kemampuan yang diperoleh siswa setelah melalui kegiatan belajar dan terjadinya perubahan dari hasil masukan pribadi berupa motivasi dan harapan untuk berhasil dan masukan pribadi dari lingkungan berupa rencana dan pengelolaan *motivasional* berpengaruh terhadap besarnya usaha yang dicurahkan oleh siswa untuk mencapai tujuan belajar.

Pembelajaran Seni Budaya dan Prakarya diperlukan pemilihan metode pembelajaran yang tepat karena akan berdampak terhadap pencapaian hasil belajar siswa. Proses belajar masih kurang dalam menggunakan media karena guru hanya fokus pada teori-teori saja sehingga siswa menganggap pembelajaran Seni Budaya dan Prakarya cenderung membosankan. dalam pembelajaran Seni Budaya dan Prakarya media memiliki peranan yang sangat penting karena dengan adanya media dapat meningkatkan hasil belajar pada siswa dan dapat membantu guru dalam menyampaikan materi pelajaran.

Berdasarkan identifikasi dan pembatasan masalah yang telah disebutkan, maka perumusan masalah dalam skripsi ini adalah apakah ada Pengaruh Media Kolase Anorganik Kain Perca Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas III

A Mata Pelajaran Seni Budaya dan Prakarya di SD Islam Terpadu Muhammadiyah Gunung Terang Bandar Lampung?

2. Metodologi Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah ada Pengaruh Media Kolase Anorganik Kain Perca Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas III A Mata Pelajaran Seni Budaya dan Prakarya di SD Islam Terpadu Muhammadiyah Gunung Terang Bandar Lampung. Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif, menurut Sugiyono (2014:13) metode kuantitatif sebagai metode yang ilmiah atau *scientific* karena memenuhi kaidah-kaidah ilmiah yaitu konkrit/empiris, obyektif, terukur, rasional, dan sistematis. Desain penelitian ini menggunakan penelitian *Pre-Eksperimen Design* (Eksperimen awal), dengan bentuk desain *one group pretest- posttest design*.

Instrumen dalam penelitian ini adalah tes dalam bentuk soal pilihan ganda dan dokumentasi. dalam penelitian ini melakukan dua kali yaitu sebelum di beri perlakuan (*pre-test*) untuk mengetahui kemampuan awal siswa dan setelah diberi perlakuan (*post-test*). Soal pada (*pre-test*) dan (*post-test*) merupakan soal yang sama untuk menghindari adanya pengaruh perbedaan kualitas instrumen. Teknik tes yang digunakan untuk mengumpulkan data berupa nilai hasil belajar dalam ranah kognitif, dan untuk mengetahui sejauh mana tingkat penguasaan siswa terhadap materi Seni Budaya dan Prakarya tentang kolase yang diajarkan

3. Hasil dan Pembahasan

Sampel dalam penelitian ini adalah kelas III A yang berjumlah 24 siswa dengan keseluruhan populasi 70 siswa. Menurut Arikunto (2014:193) tes adalah serentetan pernyataan atau latihan serta alat lain yang digunakan untuk mengukur keterampilan, pengetahuan, intelegensi, kemampuan atau bakat yang dimiliki oleh individu atau kelompok. Sedangkan dokumentasi berasal dari asal kata dokumen, yang artinya barang-barang tertulis.

Analisis data menggunakan korelasi dengan mengujikan data variabel X pengaruh media kolase anorganik kain perca terhadap hasil belajar Seni Budaya dan Prakarya menggunakan uji normalitas, uji homogenitas, dan uji hipotesis. Untuk menguji hipotesis dalam penelitian ini peneliti menggunakan uji *paired sample t test* dimana uji ini digunakan untuk mencari pengaruh antara dua variabel penelitian. Bentuk hipotesis:

H_a : Ada pengaruh yang signifikan antara media pembelajaran kolase anorganik kain perca terhadap hasil belajar Seni Budaya dan Prakarya

H_o : Tidak ada pengaruh yang signifikan antara media pembelajaran kolase anorganik kain perca terhadap hasil belajar Seni Budaya dan Prakarya

Dengan kriteria:

Jika $t_{hitung} \geq t_{tabel}$ maka H_a ditolak dan H_o diterima dengan nilai $Sig < 0,05$, sebaliknya jika $t_{hitung} \leq t_{tabel}$ maka H_a diterima dan H_o ditolak dengan nilai $Sig > 0,05$.

Berdasarkan pengolahan data yang dilakukan oleh peneliti terdapat pengaruh yang signifikan antara hasil belajar Seni Budaya dan Prakarya pada penggunaan media kolase kelas III SD Islam Terpadu Muhammadiyah Gunung Terang Bandar Lampung. Penggunaan media kolase anorganik kain perca dapat berpengaruh pada hasil belajar siswa. Pada uji hipotesis yang telah dilakukan peneliti untuk mengetahui pengaruh penggunaan media kolase anorganik kain perca terhadap hasil belajar Seni Budaya dan Prakarya dapat diketahui bahwa t hitung sebesar 14,145 dan t table 1,711. Hal ini menunjukkan bahwa $14,145 > 1,711$ yang artinya H_a diterima H_o ditolak dan terdapat pengaruh penggunaan media kolase anorganik kain perca terhadap hasil belajar seni budaya dan prakarya kelas III A SD Islam Terpadu Muhammadiyah Gunung Terang Bandar Lampung.

4. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan penulis dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh penggunaan kolase anorganik kain perca terhadap hasil belajar siswa mata pelajaran Seni Budaya dan Prakarya di SD Islam Terpadu Muhammadiyah Gunung Terang Bandar Lampung. Hal ini berdasarkan pengujian uji t (*paired sample t test*) untuk sampel yang sama dengan perlakuan berbeda (*pretest- posttest*) dengan menghasilkan t hitung 14,145 dan t tabel pada taraf signifikan 5% sebesar 1,711. Dengan demikian t hitung 14,145 > t tabel 1,711 maka dapat disimpulkan bahwa H_a diterima dan H_o ditolak. Berarti terdapat pengaruh yang signifikan pada penggunaan media kolase anorganik kain perca terhadap hasil belajar siswa kelas III A Mata Pelajaran Seni Budaya dan Prakarya

di SD Islam Terpadu Muhammadiyah Gunung Terang Bandar Lampung.

5. Daftar Pustaka

- Arikunto, Suharsimi. 2014. *Prosedur Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Humairah dkk. 2015. Perbandingan Hasil Belajar Siswa Pada Materi Kerangka Manusia Melalui Media Kerangka Manusia Dan Media Gambar Siswa Kelas IV SD Lampeuneurut Aceh Besar. *Jurnal Pesona Dasar*, Volume 3. No. 1.
- Maryanti, Rini. 2018. Pengaruh Penggunaan Media Kolase Anorganik Terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran Seni Budaya Dan Prakarya (SBDP) Pada Siswa Kelas IV SD Negeri 74 Kota Bengkulu. *Skripsi*. Tidak dipublikasikan. Bengkulu: Insitut Agama Islam Negri Bengkulu.
- Sugiyono. 2014. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Susanto, Ahmad. 2016. *Teori belajar dan pembelajaran di sekolah dasar*. Jakarta: Prenademidia Grup.
- Syafri dkk. 2017. *Dasar-Dasar Ilmu Pendidikan*. Depok: Kencana.